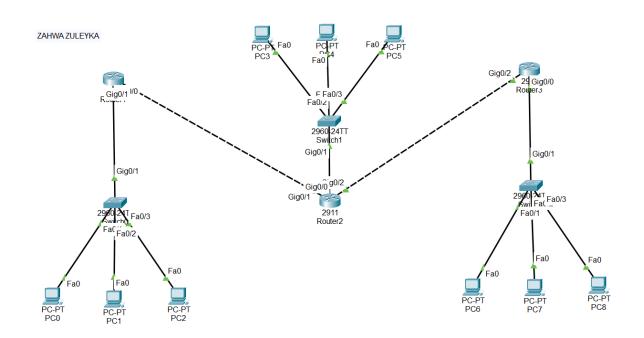
Nama: Zahwa Zuleyka Nim: 09010182327011

Kelas : MI 3A

# LAPORAN PRAKTIKUM JARINGAN KOMPUTER (DYNAMIC)



## **ROUTER 1**

GigabitEthernet0/0				
Port Status Bandwidth Duplex MAC Address	On 1000 Mbps 100 Mbps 10 Mbps Auto Half Duplex Full Duplex Auto 000A.4172.8701			
IP Configuration IPv4 Address Subnet Mask	192.168.2.1 255.255.255.0			
GigabitEthernet0/1				
Port Status Bandwidth Duplex MAC Address	On 1000 Mbps 100 Mbps 10 Mbps Auto Half Duplex Full Duplex Auto 000A.4172.8702			
IP Configuration IPv4 Address Subnet Mask	10.10.10.1 255.255.255.252			

```
09010182327011_zahwa_R1#conf t
Enter configuration commands, one per line. End with CNTL/Z.
09010182327011_zahwa_R1(config) #router rip
09010182327011_zahwa_R1(config-router) #version 2
09010182327011_zahwa_R1(config-router) #network 192.168.2.0
09010182327011_zahwa_R1(config-router) #network 10.10.10.0
09010182327011_zahwa_R1(config-router)#exit
09010182327011_zahwa_R1(config)#exit
09010182327011_zahwa_R1#
%SYS-5-CONFIG_I: Configured from console by console
show ip route
Codes: L - local, C - connected, S - static, R - RIP, M - mobile, B - BGP
       D - EIGRP, EX - EIGRP external, O - OSPF, IA - OSPF inter area N1 - OSPF NSSA external type 1, N2 - OSPF NSSA external type 2
       E1 - OSPF external type 1, E2 - OSPF external type 2, E - EGP
       i - IS-IS, L1 - IS-IS level-1, L2 - IS-IS level-2, ia - IS-IS inter area
       * - candidate default, U - per-user static route, o - ODR
       P - periodic downloaded static route
Gateway of last resort is not set
     10.0.0.0/8 is variably subnetted, 3 subnets, 2 masks
C
         10.10.10.0/30 is directly connected, GigabitEthernet0/1
        10.10.10.1/32 is directly connected, GigabitEthernet0/1
L
        10.20.10.0/30 [120/1] via 10.10.10.2, 00:00:15, GigabitEthernet0/1
     192.168.2.0/24 is variably subnetted, 2 subnets, 2 masks
C
        192.168.2.0/24 is directly connected, GigabitEthernet0/0
        192.168.2.1/32 is directly connected, GigabitEthernet0/0
L
     192.168.20.0/24 [120/1] via 10.10.10.2, 00:00:15, GigabitEthernet0/1
R
     192.168.40.0/24 [120/2] via 10.10.10.2, 00:00:15, GigabitEthernet0/1
```

#### **ROUTER 2**

GigabitEthernet0/0				
Port Status Bandwidth Duplex MAC Address	Or  1000 Mbps 100 Mbps 10 Mbps Auto Half Duplex Full Duplex Auto 00E0.F96E.A601			
IP Configuration IPv4 Address Subnet Mask	192.168.20.1 255.255.255.0			

GigabitEthernet0/1				
Port Status	✓ On			
Bandwidth	1000 Mbps 100 Mbps 10 Mbps Auto			
Duplex	O Half Duplex O Full Duplex 🗸 Auto			
MAC Address	00E0.F96E.A602			
IP Configuration				
IPv4 Address	10.10.10.2			
Subnet Mask	255.255.252			



#### **ROUTER 3**

GigabitEthernet0/0			
Port Status Bandwidth Duplex MAC Address	On  1000 Mbps 100 Mbps 10 Mbps Auto Half Duplex Full Duplex Auto  000C.85C1.0301		
IP Configuration IPv4 Address Subnet Mask	192.168.40.1 255.255.255.0		

```
GigabitEthernet0/2
Port Status
                                                                                    On
                                               Bandwidth
                                                          Half Duplex Full Duplex Auto
Duplex
MAC Address
                                             000C.85C1.0303
  IP Configuration
  IPv4 Address
                                             10.20.10.2
  Subnet Mask
                                             255.255.255.252
09010182327011_zahwa_R3#conf t
Enter configuration commands, one per line. End with CNTL/Z.
09010182327011_zahwa_R3(config) #router rip
09010182327011_zahwa_R3(config-router)#version 2
09010182327011_zahwa_R3(config-router) #network 192.168.40.0
09010182327011_zahwa_R3(config-router) #network 10.20.10.0
09010182327011_zahwa_R3(config-router)#exit
09010182327011_zahwa_R3(config)#exit
09010182327011_zahwa_R3#
%SYS-5-CONFIG_I: Configured from console by console
show ip route
Codes: L - local, C - connected, S - static, R - RIP, M - mobile, B - BGP
       D - EIGRP, EX - EIGRP external, O - OSPF, IA - OSPF inter area N1 - OSPF NSSA external type 1, N2 - OSPF NSSA external type 2 E1 - OSPF external type 1, E2 - OSPF external type 2, E - EGP
       i - IS-IS, L1 - IS-IS level-1, L2 - IS-IS level-2, ia - IS-IS inter area
       * - candidate default, U - per-user static route, o - ODR
       P - periodic downloaded static route
Gateway of last resort is not set
     10.0.0.0/8 is variably subnetted, 3 subnets, 2 masks
        10.10.10.0/30 [120/1] via 10.20.10.1, 00:00:13, GigabitEthernet0/2
R
        10.20.10.0/30 is directly connected, GigabitEthernet0/2
        10.20.10.2/32 is directly connected, GigabitEthernet0/2
L
     192.168.2.0/24 [120/2] via 10.20.10.1, 00:00:13, GigabitEthernet0/2
     192.168.20.0/24 [120/1] via 10.20.10.1, 00:00:13, GigabitEthernet0/2
R
     192.168.40.0/24 is variably subnetted, 2 subnets, 2 masks
C
        192.168.40.0/24 is directly connected, GigabitEthernet0/0
```

192.168.40.1/32 is directly connected, GigabitEthernet0/0

#### Tes Koneksi ICMP

No S	Sumber	Tuinan	Hasil	
		Tujuan	Ya	Tidak
	1 PC 1	PC 2	Ya	-
		PC 3	Ya	-
1		PC 4	Ya	-
		PC 5	Ya	-
		PC 6	Ya	-
		PC 7	Ya	-
		PC 8	Ya	-
		PC 9	Ya	-

No	No Sumber	Tujuan	Hasil	
110			Ya	Tidak
		PC 1	Ya	-
		PC 2	Ya	-
		PC 3	Ya	-
2	DC 4	PC 5	Ya	-
2 PC 4	PC 4	PC 6	Ya	-
		PC 7	Ya	-
		PC 8	Ya	-
		PC 9	Ya	-

No	No Sumber	Tujuan	Hasil	
NO			Ya	Tidak
		PC 1	Ya	-
		PC 2	Ya	-
	PC 3	Ya	-	
2	2 DC 7	PC 4	Ya	-
3 PC 7	PC 5	Ya	-	
	PC 7	Ya	-	
		PC 8	Ya	-
		PC 9	Ya	-

# Hasil Ping pada cmd PC:

PC1 -> PC5

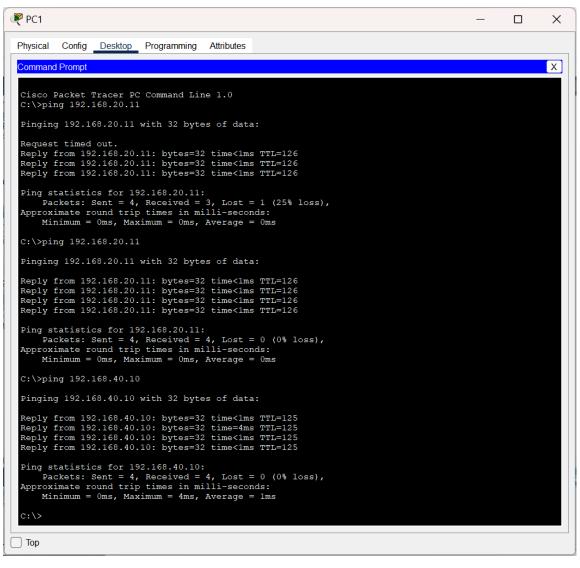
**PC1 -> PC7** 

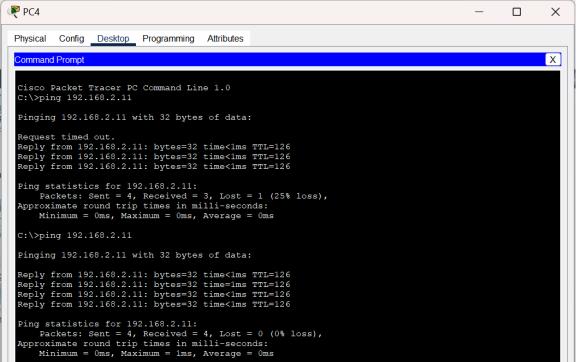
PC4 -> PC2

**PC4 -> PC8** 

**PC7 -> PC3** 

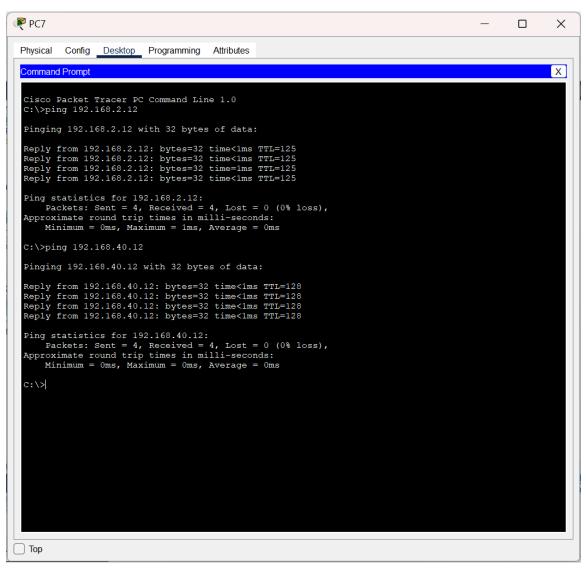
PC7 -> PC9





```
C:\>ping 192.168.40.11
Pinging 192.168.40.11 with 32 bytes of data:

Reply from 192.168.40.11: bytes=32 time<lms TTL=126
Ping statistics for 192.168.40.11:
    Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
Approximate round trip times in milli-seconds:
    Minimum = 0ms, Maximum = 0ms, Average = 0ms
C:\>
Top
```



#### Hasil Praktikum

## 1. Konfigurasi IP Address:

### 1) **Router 1:**

- Interface gigaEthernet/0/0: IP 192.168.2.1 / Subnet Mask 255.255.255.0
- Interface gigaEthernet0/1: IP 10.10.10.1 / Subnet Mask 255.255.255.252

#### 2) Router 2:

- Interface gigaEthernet0/0: IP 192.168.20.1 / Subnet Mask 255.255.255.0
- Interface gigaEthernet0/1: IP 10.10.10.2 / Subnet Mask 255.255.255.252
- Interface gigaEthernet0/2: IP 10.20.10.1 / Subnet Mask 255.255.255.252

#### 3) Router 3:

- Interface gigaEthernet0/0: IP 192.168.40.1 / Subnet Mask 255.255.255.0
- Interface gigaEthernet0/2: IP 10.20.10.2 / Subnet Mask 255.255.255.252

#### 2. Routing Dinamis:

1) **Protokol Routing:** RIP (Routing Information Protocol) diaktifkan pada ketiga router untuk mendistribusikan informasi rute secara otomatis.

## 2) Konfigurasi Protokol Routing:

• Router 1:

network 192.168.2.0

network 10.10.10.0

• Router 2:

network 192.168.40.0

network 192.168.20.0

network 10.10.10.0

• Router 3:

network 192.168.40.0

network 10.20.10.0

- 3. Tes Koneksi ping pada cmd PC:
  - 1) Ping dari PC 1 ke PC 5 Sukses
  - 2) Ping dari PC 1 ke PC 7 Sukses
  - 3) Ping dari PC 4 ke PC 2 Sukses
  - 4) Ping dari PC 4 ke PC 8 Sukses
  - 5) Ping dari PC 7 ke PC 3 Sukses
  - 6) Ping dari PC 7 ke PC 9 Sukses

#### **Analisis**

- 1. **Keberhasilan Koneksi Antar-Router** Berdasarkan hasil pengujian koneksi ICMP menggunakan perintah ping, semua pengujian koneksi antar-router berhasil tanpa adanya packet loss. Hal ini menunjukkan bahwa konfigurasi alamat IP dan protokol routing dinamis pada masing-masing router telah dilakukan dengan benar. Setiap router dapat saling berkomunikasi, yang merupakan indikasi bahwa tabel routing telah terdistribusi dengan baik melalui protokol RIP.
- 2. **Kinerja Protokol RIP** Protokol RIP mengirimkan tabel routing ke router tetangga setiap 30 detik, sehingga setiap router memiliki informasi tentang semua subnet yang terhubung. Dalam pengujian ini, RIP terbukti mampu memberikan rute yang diperlukan untuk mencapai setiap jaringan pada ketiga router. Kelebihan RIP adalah kemudahan konfigurasi dan kemampuannya untuk menangani topologi sederhana seperti yang digunakan dalam percobaan ini.
- 3. **Kecepatan Respons ICMP** Waktu respons dari ping menunjukkan bahwa waktu koneksi cukup rendah, yang merupakan indikasi jaringan dalam kondisi optimal tanpa gangguan fisik atau kesalahan konfigurasi. Ini juga menunjukkan bahwa tidak ada bottleneck pada router atau jaringan yang dapat memperlambat komunikasi antar-router.
- 4. **Potensi Pengembangan** Meskipun RIP bekerja dengan baik dalam percobaan ini, pada jaringan yang lebih besar dan kompleks, RIP dapat menyebabkan peningkatan lalu lintas jaringan dan waktu konvergensi yang lebih lama. Untuk skenario jaringan yang lebih besar, protokol seperti OSPF atau EIGRP mungkin akan lebih efisien.

## Kesimpulan

Dari praktikum ini dapat disimpulkan bahwa:

1. **Konfigurasi IP Address dan Routing Dinamis yang Tepat**Konfigurasi IP dan protokol routing yang dilakukan dengan benar memungkinkan komunikasi yang stabil antar-router. Pengaturan RIP sebagai protokol routing

dinamis berhasil mendistribusikan informasi rute sehingga setiap router dapat mengenali jaringan lain dengan baik.

## 2. Pengujian Koneksi ICMP sebagai Verifikasi Konektivitas

Pengujian koneksi menggunakan ICMP (ping) membuktikan bahwa koneksi antarrouter berfungsi dengan optimal, tanpa packet loss, yang menandakan bahwa konektivitas dan tabel routing bekerja dengan benar.

## 3. Efektivitas Protokol RIP untuk Jaringan Sederhana

RIP adalah protokol yang efektif untuk jaringan sederhana seperti dalam praktikum ini. Namun, untuk jaringan yang lebih kompleks, protokol lain yang lebih efisien mungkin lebih cocok.

Secara keseluruhan, praktikum ini menunjukkan bahwa dengan konfigurasi IP dan routing yang tepat, jaringan antar-router dapat berfungsi secara optimal dan mendukung komunikasi data yang stabil dan andal.